

ABSTRAK

PT. Sri Aman Corporindo merupakan perusahaan distributor yang bergerak di bidang bahan baku obat-obatan. Salah satu permasalahan yang terjadi dalam persediaan ini adalah pengendalian persediaan yang kurang baik. Masalah ini terlihat dari tingkat kelebihan persediaan produk setiap bulan, sehingga mengakibatkan perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih besar.

Pengendalian persediaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam aktivitas perusahaan. Perusahaan harus melakukan persediaan bahan baku yang tepat agar dana yang diinvestasikan untuk pembelian bahan baku benar – benar optimum, dan biaya – biaya yang dikeluarkan berhubungan dengan penyediaan bahan baku tersebut dapat ditekan seminimum mungkin.

PT. Sri Aman Corporindo memiliki 27 jenis bahan baku obat, dalam melakukan pengendalian persediaan dapat digunakan klasifikasi ABC untuk memberikan penekanan perhatian pada golongan atau jenis barang yang mempunyai nilai persediaan relatif tinggi atau mahal. Penelitian ini lebih ditekankan pada kelompok A, karena jenis bahan baku dalam kelompok tersebut memiliki pengaruh besar dalam kegiatan operasi perusahaan, sehingga membutuhkan pengendalian persediaan yang ketat, agar biayanya dapat diminimalkan. Adapun bahan baku yang termasuk di dalam kelompok A adalah Famotidine, Ichthamol SP10, Nifedipine, Xylitol Inj. Grade, dan Caffein Anhydrous BP/USP.

Perusahaan dianjurkan mengendalikan persediaan bahan baku dengan menggunakan model Probabilistik, karena dengan model tersebut perusahaan akan memperoleh penghematan untuk masing-masing bahan baku obat yaitu Famotidine menggunakan Model Permintaan Konstan dan lead time 0,5 bulan sebesar Rp. 1.750.939.421, Ichitamol SP10 Rp. 1.083.398.066, Nifedipine dengan menggunakan Model Permintaan Konstan dan lead time 0,5 bulan adalah sebesar Rp. 939.949.043, Xylitol Inj. Grade dengan menggunakan Model Permintaan Variabel dan lead time 2 bulan adalah sebesar Rp. 524.256.133, Caffein Anhydrous BP/USP dengan menggunakan Model Permintaan Konstan dan lead time 0,5 bulan adalah sebesar Rp. 400.543.328.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persediaan Bahan Baku Obat Tahun 2007 (dalam kg)	5
Tabel 1.2	Permintaan Bahan Baku Tahun 2007 (dalam kg)	6
Tabel 4.1	Jenis Persediaan Bahan Baku Obat Bulan Oktober-November 2008.....	61
Tabel 4.2	Total Persediaan Bahan Baku Bulan Oktober-November 2008.....	62
Tabel 4.3	Total Nilai Persediaan Bahan Baku Yang Telah Diurutkan.....	68
Tabel 4.4	Kebutuhan Bahan Baku Famotidine dan Jumlah Persediaan Selama Lead Time (2 bulan) dalam Kg	77
Tabel 4.5	Kebutuhan Bahan Baku Ichitamol SP 10 dan Jumlah Persediaan Selama Lead Time (2 bulan) dalam Kg	85
Tabel 4.6	Kebutuhan Bahan Baku Nifedipine dan Jumlah Persediaan Selama Lead Time (2 bulan) dalam Kg	93
Tabel 4.7	Kebutuhan Bahan Baku Xylitol Inj. Grade dan Jumlah Persediaan Selama Lead Time (2 bulan) dalam Kg	101
Tabel 4.8	Kebutuhan Bahan Baku Caffein Anhydrous BP/USP dan Jumlah Persediaan Selama Lead Time (2 bulan) dalam Kg	109
Tabel 4.9	Total Persediaan Dengan Berbagai Model Pengendalian Probabilistik.....	117
Tabel 4.10	Total Biaya Minimal dan Rata-Rata Permintaan Untuk Masing- Masing Bahan Baku dengan Model Pengendalian Probabilistik.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Kerangka Pemikiran	14
Gambar 3.1	Struktur Organisasi PT. Sri Aman Corporindo	46
Gambar 3.2	Flow Process Chart Penerimaan Barang Di Gudang	57
Gambar 3.3	Flow Process Chart Pengiriman Barang Dari Gudang	58